
Pencegahan Kanker Payudara melalui Edukasi Kesehatan SADARI pada Siswi Madrasah Aliyah Qamarul Huda

Lia Arian Apriani^{1*}, Mustika Ayu Lestari², Ismiati³, Reza Indra Wiguna⁴

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

⁴Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

Jl. H. Badaruddin Desa Bagu, Kec. Pringgarata, Kab. Lombok Tengah, 83371, NTB, Indonesia

*Email Korespondensi: arianlia020495@gmail.com

Abstract

Breast cancer is the highest cause of death for women in Indonesia. The number of deaths from breast cancer reached more than 22 thousand cases or 16.6% of 68,858 cases. The high incidence of breast cancer in women is caused by the lack of early health education. Therefore, this community service aims to increase student's knowledge about the early detection of breast cancer through BSE health education as a promotive and preventive effort. The target of this community service is 29 students at Islamic Senior High School Qamarul Huda. Health education media is used in the form of leaflets. This community service is an innovative health education that ends with a discussion and question and answer process for the students. Based on the results of the evaluation, it was found that the knowledge of students increased after BSE health education with an average knowledge level of 70.90 to 86.76 which means that the level of knowledge of students became good. This has a positive impact on aspects of knowledge and attitudes of students in carrying out early detection of breast cancer. Therefore, this community service is beneficial for students at Islamic Senior High School Qamarul Huda.

Keywords: breast cancer, bse, health education, student

Abstrak

Kanker payudara menjadi kasus dengan urutan pertama yang menyebabkan kematian wanita di Indonesia. Jumlah kematian akibat kanker payudara mencapai 22 ribu lebih kasus kematian dengan presentase kasus sebesar 16,6% dari 68.858 kasus. Salah satu yang menjadi penyebab tingginya angka kejadian kanker payudara pada wanita adalah karena minimnya edukasi kesehatan sejak dini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara (SADARI) melalui edukasi kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif kanker payudara. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswi remaja putri Madrasah Aliyah Qamarul Huda sebanyak 29 orang, media edukasi kesehatan berupa leaflet dengan materi "SADARI". Adapun bentuk kegiatan pengabdian berupa pendidikan kesehatan inovatif yang diakhiri dengan proses diskusi dan tanya jawab pada siswi remaja putri Madrasah Aliyah Qamarul Huda. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan adanya peningkatan pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah dilakukan kegiatan edukasi SADARI, dengan nilai rata-rata tingkat pengetahuan 70,90 kemudian meningkat menjadi 86,76 yang menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik. Perubahan ini berdampak positif pada aspek peningkatan pengetahuan yang nantinya berimplikasi pada sikap remaja putri dalam melakukan deteksi dini kanker payudara. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat untuk remaja putri dilingkungan Madrasah Aliyah Qamarul Huda.

Kata kunci: edukasi kesehatan, kanker payudara, sadari, siswi

PENDAHULUAN

Kanker payudara di dunia tidak hanya menyerang wanita, namun penyakit ini juga dialami oleh pria yakni sekitar 1% dari total kasus kanker payudara yang ada.¹ Kasus kanker payudara terbanyak dialami oleh wanita dalam rentang usia berapa pun setelah mengalami pubertas. Jumlah kasus kanker payudara pada wanita di dunia pun terus meningkat di kemudian hari. Pada tahun 2020, ditemukan kasus kanker payudara pada wanita sebanyak 2,3 juta dan 685.000 wanita mengalami kematian secara global. Hingga akhir tahun 2020, terdapat 7,8 juta wanita hidup yang didiagnosis menderita kanker payudara dalam 5 tahun terakhir. Hal ini menjadikan kanker payudara sebagai kanker yang paling umum di dunia. Perbaikan dalam kelangsungan hidup dimulai pada 1980-an di negara-negara dengan program deteksi dini yang dikombinasikan dengan berbagai cara pengobatan untuk memberantas penyakit invasif tersebut.²

Kanker payudara menjadi kasus dengan urutan pertama yang menjadi penyumbang kematian wanita di Indonesia. Menurut Globocan 2020, jumlah kematian akibat kanker payudara mencapai 22 ribu lebih kasus kematian dengan presentase kasus sebesar 16,6% atau 68.858 kasus dari 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. (Kemenkes RI, 2022). Salah satu yang menjadi penyebab tingginya angka kejadian kanker payudara pada wanita adalah karena minimnya edukasi kesehatan sejak dini dalam hal deteksi dan penanganan kanker payudara. Biasanya pasien yang datang ke pelayanan kesehatan sudah berada dalam stadium lanjut, sehingga proses penyembuhannya pun akan sulit dilakukan.³

Pemerintah telah memiliki beberapa kebijakan dan program untuk mengendalikan kasus kanker payudara ini. Salah satu program utama yang dibangun adalah Periksa Payudara Sendiri (SADARI) dan Periksa Payudara Klinis (SADANIS). Program ini bertujuan untuk meningkatkan angka deteksi dini, penemuan dan tindak lanjut kanker, dalam rangka meningkatkan kualitas hidup penderita kanker, dan menurunkan angka kematian akibat kanker.⁴ Akan tetapi, tingkat praktik SADARI pada wanita terutama dikalangan remaja masih rendah akibat kurangnya pengetahuan dan informasi. Hal inilah yang juga menjadi penyebab masih tingginya angka kejadian kanker payudara di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.⁵

Sejalan dengan hal itu, Kassie et al (2021) mengungkapkan pentingnya membangun strategi kesadaran untuk meningkatkan angka praktik SADARI pada wanita khususnya dikalangan remaja. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan pemberian pendidikan/edukasi kesehatan dengan harapan remaja memiliki pengetahuan dan sikap yang baik yang dapat meminimalkan tindakan skrining mammografi yang kurang praktis.⁶⁻⁸

Dalam penelitian lainnya, disebutkan bahwa pemberian edukasi/pendidikan kesehatan mempengaruhi kepatuhan pasien dalam minum obat. Pemberian edukasi kesehatan melalui leaflet turut mempermudah pasien dalam memahami informasi yang diberikan. Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan pasien yang berefek pada peningkatan kesadaran akan suatu penyakit, risiko dan komplikasinya sehingga akan didapatkan kepatuhan untuk mencegah atau mengatasi penyakit tersebut.⁹

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara (SADARI) melalui edukasi kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif kanker payudara di Madrasah Aliyah (MA) Qamarul Huda.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan di Madrasah Aliyah Qamarul Huda yang berlokasi di Jl. TGH. Badaruddin Bagu pada bulan Juli 2022. Sebelum dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat, tim pengabdian melakukan survei lokasi dan mengurus izin kepada instansi terkait. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan pembagian dan pengisian kuesioner pretest untuk menilai sejauh mana tingkat pengetahuan peserta terkait kanker payudara dan SADARI. Kemudian, remaja putri diberikan leaflet masing-masing yang berisi informasi seputar kanker payudara dan cara mencegahnya dengan teknik SADARI yang disertai dengan gambar dan penjelasan. Tujuannya untuk menarik minat sasaran agar mau membaca leaflet tersebut sehingga tujuan dari kegiatan pengabdian ini bisa tercapai yaitu diharapkan sasaran memiliki peningkatan pengetahuan yang lebih baik mengenai pencegahan kanker payudara.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah remaja putri sebanyak 29 orang. Kegiatan ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Qamarul Huda. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi: 1) melakukan survei lokasi, 2) mengurus surat perizinan, 3) pelaksanaan kegiatan dalam bentuk promosi kesehatan yang didahului dengan melakukan pretest, pemberian materi dan diakhiri dengan posttest. Persiapan promosi kesehatan dimulai dengan memastikan jumlah sasaran, tempat dan media yang digunakan sesuai dengan kebutuhan serta antisipasi kemungkinan masalah yang terjadi. Media edukasi kesehatan berupa leaflet dipersiapkan untuk mempermudah proses pemahaman sasaran sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Konten dan materi kegiatan pengabdian masyarakat ini merujuk pada materi "SADARI" yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.



Gambar 1. Leaflet Tampak Depan



Gambar 2. Leaflet Tampak Belakang

Gambar 1 dan 2 menunjukkan poin-poin materi edukasi yang disampaikan kepada para peserta melalui leaflet yang terdiri dari: 1) Pengertian Kanker Payudara, 2) Penyebab Kanker Payudara, 3) Gejala Kanker Payudara, 4) Cara Memeriksa Kanker Payudara, 5) Waktu Yang Tepat Melakukan SADARI dan 6) Langkah-Langkah Melakukan SADARI.



Gambar 3. Alur Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kesehatan yang diperlihatkan pada Gambar 3. Alur Kegiatan. Peserta diberikan materi edukasi kesehatan tentang SADARI, materi tersebut disampaikan dalam bentuk ceramah, kemudian di akhir kegiatan, tim melanjutkan dengan kegiatan diskusi dan tanya

jawab dengan sasaran agar remaja putri sebagai peserta dalam penyuluhan kesehatan ini diberikan waktu untuk bertanya dan menyampaikan hal-hal yang belum dimengerti dan dipahami.

Selanjutnya, untuk mengevaluasi kegiatan secara menyeluruh, para peserta dibagikan kuesioner posttest untuk melihat sampai mana keberhasilan dari kegiatan program edukasi kesehatan SADARI ini dengan mengukur indikator tingkat pengetahuan remaja putri (siswi) terhadap materi edukasi dan pelatihan yang disampaikan tim. Indikator tingkat pengetahuan peserta dibagi menjadi 3 indikator pengetahuan, yakni; kurang (< 60), cukup (> 60); baik (≥ 80). Hasil pretest dan posttest dijabarkan menggunakan statistik deskriptif, pengolahan data menggunakan *software* analisis data untuk dapat mengetahui hasil perbedaan rata-rata (mean) dari tingkat pengetahuan remaja putri (siswi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dengan media leaflet kepada remaja putri di Madrasah Aliyah Qamarul Huda. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Remaja putri yang terlibat dalam kegiatan ini merupakan siswi kelas XI dan XII Madrasah Aliyah Qamarul Huda. Dari kegiatan ini diharapkan kedepannya remaja putri (siswi) yang menjadi peserta mampu menjadi kader (agent) dalam memberikan edukasi kesehatan pencegahan kanker payudara dengan teknik SADARI di lingkungan Madrasah Aliyah Qamarul Huda. Selanjutnya kegiatan dimulai dengan perkenalan tim pengabmas, kemudian dilanjutkan pretest untuk menilai pengetahuan remaja putri (siswi), lalu memberikan edukasi kepada para remaja putri (siswi) mengenai materi kanker payudara dan teknik SADARI. Para remaja putri (siswi) juga diberikan waktu untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti.



Gambar 2. Pembagian Kuesioner *Pretest*



Gambar 3. Pembagian *Leaflet* SADARI



Gambar 4. Peragaan teknik SADARI



Gambar 5. Kegiatan Mengisi Kuesioner *Posttest*

Setelah kegiatan evaluasi yang dilakukan, dapat dilihat bahwa pengetahuan peserta sebelum kegiatan pelaksanaan edukasi kesehatan SADARI memiliki nilai rerata tingkat pengetahuan 70,90 dimana angka ini menunjukkan tingkat pengetahuan cukup. Sedangkan setelah dilakukan kegiatan edukasi kesehatan SADARI dilakukan, didapatkan nilai tingkat pengetahuan rerata meningkat menjadi 86,76 yang menunjukkan tingkat pengetahuan baik. Dengan adanya edukasi kesehatan SADARI ini terjadi peningkatan pengetahuan pada remaja putri di Madrasah Aliyah Qamarul Huda.



Gambar 6. Grafik Perbedaan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri

Berdasarkan grafik pada Gambar 6, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebelum dan setelah kegiatan. Perubahan ini memiliki dampak positif pada peningkatan pengetahuan remaja putri (siswi) yang berarti kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat untuk remaja putri di Madrasah Aliyah Qamarul Huda.

Kegiatan ini sangat bermanfaat pada kelompok remaja putri (siswi) di Madrasah Aliyah (MA) Qamarul Huda, karena kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kesehatan SADARI pada kelompok remaja putri (siswi) Madrasah Aliyah (MA) Qamarul Huda. Kegiatan ini secara tidak langsung akan bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran wanita khususnya remaja lainnya yang ada di lingkungan Madrasah Aliyah (MA) Qamarul Huda seperti guru dan staf serta keluarga dari peserta. Oleh karena itu, yang menjadi indikator keberhasilan dalam kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan kanker payudara dengan teknik SADARI di lingkungan Madrasah Aliyah Qamarul Huda.

Hasil penelitian lain yang sejalan adalah terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ($p=0,000$) dan sikap ($p=0,000$) wanita usia produktif tentang SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara. (Purba & Simanjuntak, 2019) Hasil dari kegiatan ini juga sesuai dengan kegiatan edukasi dan pelatihan yang dilakukan di kelurahan Cipayung Depok, yang meningkatkan pengetahuan tentang kanker payudara SADARI. (Pulungan & Hardy, 2020) Peningkatan perilaku SADARI bisa menjadi deteksi dini terhadap penyakit kanker payudara, sehingga dalam stadium awal bisa mendapatkan penanganan medis yang tepat. Kondisi ini di harapkan dapat meningkatkan harapan kesembuhan dan meningkatkan harapan hidup, secara umum dapat meningkatkan derajat kesehatan Indonesia.

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para remaja putri (siswi) di Madrasah Aliyah (MA) Qamarul Huda dimana keberadaan mereka sangat penting di tengah masyarakat dalam penanganan masalah kesehatan reproduksi pada wanita yang begitu kompleks. Selanjutnya, diharapkan peserta dapat menjadi kader kesehatan di lingkungan Madrasah Aliyah (MA) Qamarul Huda.

Didapatkan adanya peningkatan pengetahuan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan mengindikasikan pelatihan ini memiliki manfaat yang baik bagi para remaja putri (siswi). Untuk meningkatkan pemahaman dan mengasah keterampilan para remaja putri (siswi) diperlukan kegiatan sejenis yang dapat dilaksanakan secara rutin dan berkala. Para remaja putri (siswi) yang ikut sebagai peserta juga diharapkan dapat berbagi ilmu dengan wanita-wanita lainnya agar muncul kader-kader lainnya.

Hasil studi lainnya menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang kanker payudara dan deteksi dini SADARI pada masyarakat terutama pada ibu-ibu setelah mengikuti kegiatan edukasi dan pelatihan serta praktik SADARI. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dan pelatihan merupakan metode efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang kanker payudara dan deteksi dini SADARI dapat meningkatkan harapan kesembuhan dan meningkatkan harapan hidup, juga meningkatkan derajat kesehatan Indonesia¹⁰. Penelitian dari Yulinda dan Fitriyah (2020) membuktikan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri setelah diberikan edukasi kesehatan melalui metode ceramah dan audiovisual dengan p value $(0,000) > \alpha (0,05)$ ¹¹.

Dampak perubahan sosial secara menyeluruh di lingkungan Madrasah Aliyah (MA) Qamarul Huda dari pelaksanaan pengabdian masyarakat pada kelompok remaja putri (siswi) ini tentu belum dapat dinilai secara langsung, akan tetapi diharapkan nantinya para remaja putri (siswi) ini dapat menjadi agen promosi kesehatan di lingkungan MA Qamarul

Huda atau dimanapun mereka berada, karena para remaja putri (siswi) yang telah mengikuti kegiatan ini telah memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pencegahan kanker payudara dengan teknik SADARI di lingkungan Madrasah Aliyah (MA) Qamarul Huda.

KESIMPULAN

Pemberian edukasi kesehatan SADARI dengan metode ceramah menggunakan media leaflet, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan pada pelatihan ini. Hal ini memberikan dampak yang baik bagi semua peserta. Didapatkan perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebelum dan setelah dilakukan kegiatan edukasi kesehatan. Perubahan ini bermanfaat terhadap aspek peningkatan pengetahuan yang nantinya berimplikasi pada sikap remaja putri dalam melakukan deteksi dini kanker payudara. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat untuk remaja putri di lingkungan Madrasah Aliyah Qamarul Huda.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kesehatan Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu yang telah mendukung kegiatan ini dan kepada Pimpinan Madrasah Aliyah Qamarul Huda yang telah mengizinkan kegiatan pemberdayaan ini sehingga dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fadila, I. Kanker Payudara pada Pria: Penyebab, Gejala dan Pengobatan. *hellosehat.com* (2022).
2. WHO. Breast cancer. (2021).
3. Heryani, H., Kusumawaty, J., Gunawan, A. & Samrotul, D. Efektivitas Leaflet terhadap Peningkatan Keterampilan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Ar-Risalah Kabupaten Ciamis. *J. Ilmu dan Teknol. Kesehat.* **11**, 21–25 (2020).
4. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia*. vol. 1227 (2017).
5. Mardianti, D., Fahdi, F. K. & Mita. Penggunaan Media Edukasi Audiovisual terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) : Literature Review. *ProNers* **6**, 1–9 (2021).
6. Kassie, A. M., Abate, B. B., Kassaw, M. W. & Shiferaw, W. S. Breast Self-Examination Practice Among Female University Students in Ethiopia: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Cancer Control* **28**, (2021).
7. Nasrullah, D., Firman, F., Choliq, I., Syarifurahman, I. & Romadhon, N. Pendidikan Kesehatan Untuk ketahanan keluarga dengan Hipertensi di Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kalijudan Kota Surabaya. *Humanism J. Pengabd. Masy.* **1**, 73–81 (2020).
8. Yuliasri, T. R. & Ria, A. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI). *J. Ilmu Kebidanan* **2**, 65–70 (2015).
9. Choliq, I., Sukartini, T. & Makhfudli, M. The Effect of Psychological and Health Education Approaches Based on Self-Efficacy on Compliance With Tuberculosis Patient: a Systematic Review. *Nurse Heal. J. Keperawatan* **9**, 111–123 (2020).
10. Marfianti, E. Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Keterampilan Periksa

- Payudara Sendiri (SADARI) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Semutan Jatimulyo Dlingo. *J. Abdimas Madani dan Lestari* **3**, 25–31 (2021).
11. Yulinda, A. & Fitriyah, N. Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang sadari di SMKN 5 Surabaya. *J. Promkes* **6**, 116–128 (2020).